

**HUBUNGAN INTENSITAS LAYANAN KONSELING VIA *FACEBOOK*  
DENGAN PENGENTASAN MASALAH PRIBADI SOSIAL SISWA DI  
SMP MUHAMMADIYAH III DEPOK YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I

**Disusun oleh :**

Karimatul Ma'rifah

NIM : 10220059

Pembimbing

**Much. Choirudin S.Pd**

NIP.197302122000031002

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2014**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. MarsdaAdisuciptoTelp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281, email: [fd@uin-suka.ac.id](mailto:fd@uin-suka.ac.id)

**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor: UIN. 02/ DD/ PP. 00.9/ 1892/2014

Skripsi/ Tugas Akhir dengan Judul:

**HUBUNGAN ANTARA INTENSITAS LAYANAN KONSELING VIA  
FACEBOOK DENGAN PENGENTASAN MASALAH PRIBADI SOSIAL  
SIAWA DI SMP MUHAMMADIYAH III DEPOK SLEMAN  
YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Karimatul Ma'rifah  
Nomor Induk Mahasiswa : 10220059  
Telah dimunaqasyah pada : Selasa, 21 Oktober 2014  
Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**TIM MUNAQASYAH**

Ketua Sidang/ Penguji I,

**A. Said Hasan Basri, S.Psi, M.Si**

NIP. 19750427 200801 1 008

Penguji II,

**Much. Choirudin S.Pd**

NIP.197302122000031002

Penguji III,

**Dr. Irsyadunnas, M.Ag.**

NIP: 19710413 199803 1 006

Yogyakarta, 27 Oktober 2014

Dekan,



**Dr. H. Warsono, M. Ag.**

NIP. 19701030 199903 1 002



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. MarsdaAdisuciptoTelp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281, email: [fd@uin-suka.ac.id](mailto:fd@uin-suka.ac.id)

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
di Yogyakarta

Assalmualaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, bahwa saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Karimatul Ma'rifah

NIM : 10220059

Judul Skripsi : **Hubungan Antara Intensitas Layanan Konseling Via Facebook Dengan Pengentasan Masalah Pribadi Sosial Siswa di SMP Muhammadiyah III Depok Sleman Yogyakarta**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi jurusan Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam bidang sosial.

Dengan ini kami berharap agar skripsi di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan trimakasih.

Yogyakarta, 17 Oktober 2014

Mengetahui,  
Ketua Jurusan  
Bimbingan dan Konseling Islam



**Muhsin Kalida, S. Ag, M. A.**  
NIP. 19700403 200312 1 001

Pembimbing

**Much. Choirudin S.Pd**  
NIP.197302122000031002

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Karimatul Ma'rifah  
NIM : 10220059  
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul "*Hubungan Antara Intensitas Layanan Konseling via Facebook Dengan Pengentasan Masalah pribadi Sosial Siswa di SMP Muhammadiyah III Depok Sleman Yogyakarta*" adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang menyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penyusun.

Yogyakarta, 27 Oktober 2014  
Yang Menyatakan,



Karimatul Ma'rifah  
NIM. 10220059

## *Halaman Persembahan*

*Skripsi ini saya persembahkan untuk Ayahanda Muhammad Khafidz dan almarhummah Ibunda Wafi'ah tercinta yang telah mengenalkanku pada dunia pendidikan, selalu memberikan dukungannya dan tak pernah lelah memanjatkan do'a untuk putrimu ini, kasih sayangmu menjadi penyemangat atas terselesainya tugas akhir.*

## MOTTO

*"Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama  
kesulitan ada kemudahan". (2. s. Al-Insyiroh: 5-6).<sup>1</sup>*

*Jika Cobaan sepanjang Sungai, maka Kesabaran itu seluas Samudra. Jika Harapan  
sejauh Hamparan Mata memandang, maka Tekad mesti seluas Angkasa  
membentang. Jika Pengorbanan sebesar Bumi, maka Keikhlasan harus seluas Jagad  
Raya. (Sri Susanti).<sup>2</sup>*

---

<sup>1</sup> Departemen agama RI , “ mushaf al-Qur’an terjemahan”, (al-huda, jakarta: 2002), hlm 597.

<sup>2</sup> <http://cucan1993.wordpress.com/>. Di akses pada tanggal 25 Oktober 2014.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrohmanirohim*

Segala puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah mencurahkan segala rahmat dan hidayah-Nya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan tugas skripsi ini. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi dan Rasul yang telah membimbing umatnya ke arah kebenaran yang diridhoi oleh Allah SWT, dan keluarga serta para sahabat yang setia kepadanya.

Alhamdulillah berkat hidayah dan pertolongan-Nya, peneliti dapat menyelesaikan tugas dalam penyusunan skripsi ini, yang berjudul: **“Hubungan Antara Intensitas Layanan Konseling via Facebook Dengan Pengentasan Masalah Pribadi Sosial Siswa di SMP Muhammadiyah III Depok Sleman Yogyakarta”**.

Dalam skripsi ini kiranya tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang ikut memberi andil dalam penyelesaian skripsi ini, diantaranya kepada :

1. Bpk. Dr. H. Waryono, M. Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bpk. Muhsin, S. Ag, M. A selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bpk. Moch. Choirudin, S. Pd selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dalam proses penyelesaian skripsi ini.

4. Bapak Ibu Dosen yang telah membagi ilmunya terhadap peneliti selama berproses di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam.
5. Segenap karyawan yang telah banyak membantu terhadap kelancaran proses belajar mengajar di lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
6. Keluargaku tercinta, Ayahanda dan Almarhumah Ibunda tercinta, kakak-kakakku (Mb Iis dan suaminya, Mb Nurul dan suaminya, Mb Aziz dan suaminya) serta adikku (Hadziq) yang telah memberikan semangat, doa, serta senantiasa berjasa dalam memberikan dukungan secara moril dan materil bagi peneliti.
7. Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah III Depok Sleman Yogyakarta, Bpk Wakhid Effendi, S.Pd yang telah memberikan ijin penelitian di sekolah.
8. Bpk Lucky Kurniawan, S.Pd dan Ibu Dyah Puspitasari, S.Pd, terima kasih atas waktu dan bimbingan serta bantuannya selama melakukan penelitian.
9. Segenap guru dan karyawan di SMP Muhammadiyah III Depok Sleman Yogyakarta, terima kasih banyak atas waktu, kesempatan dan bantuan yang diberikan kepada peneliti.
10. Siswa-siswi di SMP Muhammadiyah III Depok Sleman Yogyakarta, terima kasih atas waktu dan kerjasamanya
11. Sahabat-sahabat tersayangku (Dayah Andinta, Tri Setyoningsih, Windarti, Umi Menawan Hati) yang tak pernah lelah dan bosan mendengar keluhanku serta selalu memberikan bantu dan dorongnya. Dan yang selalu menjadi tempat “Gila-Gilaanku” dan tempat ternyaman untuk berbagi.

12. Teman-teman BKI angkatan 2010 (Desi, Amin, Imus Tea, Chuzna, Karimah, yang selalu menanyakan skripsiku, hehe). Dan teman-teman BKI yang tidak dapat disebutkan satu per satu, semangat dan sukses selalu untuk kita kawan.
13. Terima kasih pada almamater tersayangku yang selalu menemani setiap langkah pencarian ilmu selama menjadi mahasiswa.
14. Kawan-kawan PPL ( Riri, Okta, Karimah, Jihan, aa' Miftah) waktu yang singkat untuk bercengkrama dengan bapak dan ibu guru yang baik hati.
15. Teman-teman KKN 80GK42 waktu yang sebentar untuk bercanda tawa, serta rumah singgah bapak Pardi dan keluarga yang selalu memberikan dukungan dan do'anya.
16. Semua pihak yang telah membantu peneliti dalam segala hal baik moril maupun materiil yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu.

Semoga Allah SWT membalas jasa mereka semua serta mencatat sebagai amal kebaikan. Aamiin. Semoga karya sederhana ini dapat bermanfaat untuk peneliti khususnya dan bagi orang lain pada umumnya.

Yogyakarta, 27 Oktober 2014

Peneliti

Karimatul Ma'rifah  
NIM.10220059

## ABSTRAK

KARIMATUL MA'RIFAH. Hubungan Antara Intensitas Layanan Konseling *via Facebook* Dengan Pengentasan Masalah Pribadi Sosial Siswa di SMP Muhammadiyah III Depok Sleman Yogyakarta. Skripsi. Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara intensitas layanan konseling *via facebook* dengan pengentasan masalah pribadi sosial. Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada hubungan yang signifikan antara intensitas layanan konseling *via facebook* dengan pengentasan masalah pribadi sosial, semakin tinggi tingkat keseringan pemanfaatan layanan konseling *via facebook*, maka semakin tinggi pengentasan permasalahan pribadi sosial siswa yang terselesaikan, sebaliknya semakin rendah tingkat keseringan pemanfaatan layanan konseling *via facebook*, maka semakin rendah pengentasan permasalahan pribadi sosial siswa yang terselesaikan.

Subjek yang dilibatkan dalam penelitian ini berjumlah 36 siswa yang diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Alat pengumpulan data menggunakan skala intensitas layanan konseling *via facebook* dan skala pengentasan masalah pribadi sosial. Analisis data dengan menggunakan studi korelasi *Product Moment* dari *Pearson* dengan program *SPSS 16.00 for Windows*.

Hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan yang sangat signifikan antara variabel intensitas layanan konseling *via facebook* dengan variabel pengentasan permasalahan pribadi sosial, yang memiliki koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) = 0.663 dengan  $p = 0,000$  ( $p < 0,01$ ). Hal ini mengindikasikan semakin tinggi intensitas layanan konseling *via facebook* maka semakin tinggi pula pengentasan permasalahan pribadi sosial siswa. Sebaliknya semakin rendah intensitas layanan konseling *via facebook* maka semakin rendah pula pengentasan permasalahan pribadi sosial siswa.

**Kata Kunci** : intensitas layanan konseling, *facebook*, pribadi-sosial

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
MOTTO .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK .....	x
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xv
BAB I : PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6
D. Tinjauan Pustaka .....	8
BAB II : LANDASAN TEORI .....	12
A. Tinjauan Tentang Pengentasan Masalah Pribadi Sosial .....	12
1. Pengertian Pengentasan Masalah Pribadi Sosial .....	12
2. Aspek-Aspek Pengentasan Masalah Pribadi Sosial .....	14
3. Faktor-Faktor Pengentasan Masalah Melalui Konseling.....	16
4. Tahap Pengentasan Masalah Pribadi Sosial dalam Konseling .....	17

B. Tinjauan Tentang Intensitas Layanan Konseling <i>via Facebook</i> .....	18
1. Layanan Konseling .....	18
1.a. Pengertian Layanan Konseling .....	18
1.b. Tujuan Layanan Konseling .....	19
1.c. Pendekatan Dalam Konseling .....	20
1.d. Langkah-Langkah Dalam Layanan Konseling .....	21
2. <i>Facebook</i> .....	22
2.a. Pengertian tentang <i>Facebook</i> .....	22
3. Intensitas Layanan Konseling <i>via Facebook</i> .....	23
3.a. Pengertian Intensitas Layanan Konseling <i>via Facebook</i> .....	23
3.b. Faktor Penggunaan <i>Facebook</i> dalam Layanan Konseling.....	26
3.c. Etika dan Penyelenggaraan Layanan Konseling <i>via Facebook</i>	28
3.d. Kelebihan dan Kekurangan Layanan Konseling <i>via Facebook</i>	30
3.e. Layanan Konseling <i>via Facebook</i> Perspektif Islam dalam Pengentasan Masalah .....	32
C. Hubungan Antara Intensitas Layanan Konseling <i>via Facebook</i> dengan Pengentasan Masalah Pribadi Sosial Siswa.....	35
D. Hipotesis .....	36
<b>BAB III : METODE PENELITIAN</b> .....	37
A. Jenis Penelitian .....	37
B. Identifikasi Variabel Penelitian .....	37
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	37
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	38

E. Metode Pengumpulan Data.....	41
F. Instrumen Penelitian.....	45
G. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur .....	49
H. Metode Analisis Data .....	51
<b>BAB IV : HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>52</b>
A. Gambaran Umum SMP Muhammadiyah III Depok Sleman Yogyakarta	52
1. Sejarah Perkembangan Sekolah .....	52
2. Visi dan Misi Sekolah .....	54
3. Tujuan Pendidikan .....	55
4. Struktur Organisasi .....	56
5. Sarana dan Prasarana .....	56
6. Gambaran Intensitas Layanan Konseling <i>via Facebook</i> dan Masalah Pribadi Sosial .....	57
B. Orientasi Kancha Penelitian .....	59
1. Deskripsi Subyek.....	59
2. Deskripsi Kualitas Instrumen .....	59
C. Pelaksanaan Penelitian.....	61
C. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur .....	62
1. Uji Validitas Alat Ukur .....	62
2. Uji Reliabilitas Alat Ukur .....	64
D. Kisi-Kisi Alat Ukur Penelitian .....	65
F. Hasil Analisis Data .....	66
1. Uji Normalitas .....	67

2. Uji Linearitas .....	68
3. Uji Hipotesis .....	69
4. Deskriptif Variabel Penelitian .....	71
G. Pembahasan .....	76
BAB V : PENUTUP .....	83
A. Kesimpulan .....	83
B. Saran .....	84
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kisi-kisi Penyusunan Instrumen Variabel Intensitas Konseling <i>via Facebook</i> .....	46
Tabel 2. Kisi-kisi Penyusunan Instrumen Variabel Pengentasan Masalah Pribadi Sosial .....	49
Tabel 3. Rincian Valid dan Gugur Pada Skala Intensitas Layanan Konseling <i>via Facebook</i> dari Hasil Uji Coba.....	62
Tabel 4. Rincian Valid dan Gugur Pada Skala Pengentasan Masalah Pribadi-Sosial dari Hasil Uji Coba .....	63
Tabel 5. Kisi-Kisi Skala Intensitas Layanan Konseling <i>via Facebook</i> Setelah Uji Coba.....	65
Tabel 5. Kisi-Kisi Pengentasan Masalah Pribadi Sosial Setelah Uji Coba	66
Tabel 7. Hasil Uji Normalitas .....	67
Tabel 8. Hasil Uji Linearitas .....	69
Tabel 9. Hasil Uji Korrelasi .....	70
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Intensitas Layanan Konseling <i>via Facebook</i>	73
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Pengentasan Pribadi Masalah Sosial .....	75

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG**

Bimbingan dan konseling merupakan salah satu komponen dalam pendidikan yang ada di sekolah, mengingat bahwa layanan ini adalah suatu kegiatan bantuan yang diberikan kepada siswa dalam rangka meningkatkan kemampuan dan potensi yang dimilikinya. Hal ini relevan dengan tujuan pendidikan yaitu usaha untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak yang bermartabat mencerdaskan kehidupan bangsa serta mengembangkan potensi peserta didik.<sup>1</sup>

Kemajuan masyarakat yang semakin meningkat menjadi semakin rumit pula permasalahan individu dalam menemukan jati dirinya. Hal ini disebabkan oleh tuntutan masyarakat yang semakin berat. Di samping itu masyarakat harus mempunyai filter yang kuat terhadap pengaruh negatif globalisasi yang menambah deretan permasalahan terutama peserta didik yang masih labil. Dengan pengaruh globalisasi inilah diperlukannya pendidikan yang matang dan mampu menguatkan kepribadian siswa agar tidak terjerumus dalam pengaruh negatif globalisasi.

Kemajuan teknologi di masa yang akan datang terutama dibidang informasi dan komunikasi menyebabkan dunia menjadi sempit cakupannya. Interaksi antara bangsa yang satu dengan bangsa lainnya, baik yang disengaja

---

<sup>1</sup> Undang-Undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional) 2003 (UU RI No.20 Th.2003), (Jakarta: Sinar Grafika, 2003), hlm. 5.

maupun yang tidak disengaja semakin intensif. Demikian juga yang terjadi di Indonesia dan negara-negara di dunia, globalisasi menjadi sesuatu yang tidak bisa dihindari. Dengan hadirnya teknologi informasi dan komunikasi ini akan membuat era baru dalam profesi layanan bimbingan dan konseling.

Moh. Surya dalam Zaenal Abidin mengemukakan bahwa sejalan dengan perkembangan teknologi komputer interaksi antara konselor dengan individu yang dilayaninya (klien) tidak hanya dilakukan melalui hubungan tatap muka, tetapi dapat juga dilakukan melalui hubungan secara virtual (dunia maya) melalui internet, dalam bentuk “*cyber counseling*”.<sup>2</sup> Sehingga dengan adanya kemajuan ini konselor dituntut mampu mengembangkan dan menguasai teknologi dalam melaksanakan layanan konseling di sekolah.

*Facebook* merupakan situs jejaring sosial di dunia maya yang sangat populer, dibuat Mark Zuckerberg dan kawan-kawan dari kamar asrama Harvard University.<sup>3</sup> Situs ini menjadi kegemaran masyarakat umum karena mudahnya setiap orang untuk mengaksesnya tanpa ada persyaratan tertentu yang membatasi penggunaannya. Kemudahan ini menimbulkan beberapa dampak baik positif maupun negatif. Tetapi perlu dipahami kemudahan ini menjadi salah satu media yang dapat dimanfaatkan di sekolah terutama dalam menjalin interaksi antara pelajar dan pengajar. Tidak dapat dipungkiri kenyataan bahwa hampir setiap siswa telah memiliki akun *facebook*. Kondisi

---

<sup>2</sup> Zaenal Abidin & Alief Budiyo, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. (Purwokerto: STAIN Press Purwokerto, 2010), hlm. 5.

<sup>3</sup> H.S. Kartoredjo, *Kamus Baru Kontemporer*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 111.

ini menjadi salah satu tantangan baru bagi guru bimbingan dan konseling (BK) untuk dapat berperan didalamnya.

Dari penelitian sebelumnya yang telah dilakukan menunjukkan bahwa *facebook* menjadi layanan internet yang fenomenal, menurut data *Youthlab* Indonesia, 92% remaja (pelajar) Indonesia menggunakan *facebook* lebih sering dibandingkan dengan situs jejaring sosial lainnya.<sup>4</sup> Alasan mereka pun bermacam-macam, mulai dari ingin mencari teman sebanyak-banyaknya, mengenal dunia maya, agar tidak terlihat ketinggalan zaman dan lain sebagainya. Bahkan penelitian yang dilakukan oleh Fera bahwa intensitas penggunaan *facebook* menunjukkan sebesar 85,71 % memiliki intensitas sedang dan 14,28 % memiliki intensitas tinggi, dan tidak ada seorang siswa pun yang memiliki intensitas rendah.<sup>5</sup>

Dalam situasi tertentu, individu dihadapkan pada suatu kesulitan yang bersumber dari dirinya sendiri, seperti ragu-ragu dalam mengambil keputusan, berprasangka buruk, lemah motivasi dan tidak mampu bersikap mandiri dalam melakukan segala hal.<sup>6</sup> Disamping bermasalahan yang timbul dari dirinya sendiri juga, individu juga dihadapkan pada masalah yang terkait dengan orang lain atau lingkungannya. Selain itu individu mengalami

---

<sup>4</sup> Jati Nantiasia, "facebook: Ketika 'Means' dijadikan 'Ends', <http://sosbud.kompasiana.com/2010/02/22/facebook-ketika-means-dijadikan-ends-79134.html>, Diakses pada tanggal 21 April 2014.

<sup>5</sup> Fera Puspita D.A, Pengaruh Intensitas Pemakaian Facebook Terhadap Perkembangan Sosial Remaja Di SMP Taruna Dra. Zulaeha, *Skripsi* (tidak diterbitkan), (Malang: Fakultas Psikologi, 2011).

<sup>6</sup> Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), hlm. 124.

kesulitan atau masalah dalam hubungannya dengan individu lain atau lingkungan sosialnya. Masalah ini timbul karena individu kurang mampu berhubungan dengan lingkungan sosialnya yang kurang sesuai dengan keadaan dirinya. Masalah ini misalnya, kesulitan dalam menjalin persahabatan, kesulitan mencari teman, merasa terasing, kesulitan dalam penyesuaian diri atau kesulitan dalam menghadapi situasi sosial yang baru.<sup>7</sup> Berbagai fenomena perilaku sebagian peserta didik SMP Muhammadiyah III Depok Sleman Yogyakarta dewasa ini, seperti: pelanggaran tata tertib sekolah, terlambat datang ke sekolah, membolos, pencapaian hasil belajar yang tidak memuaskan, kesulitan menjalin persahabatan di lingkungan sekolah, kurang percaya diri, bingung dalam memilih kegiatan sekolah, kerap terjadinya bullying baik berupa perkataan dan perbuatan terhadap teman satu kelasnya dll. Dengan ini peran guru bimbingan dan konseling menjadi penting dalam mengarahkan siswa membentuk karakter pribadi sosial yang matang dan mandiri serta mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya tanpa terjebak dalam permasalahan remaja.

Tuntutan pendidikan yang meningkat berpengaruh pula pada permasalahan siswa yang semakin kompleks, sehingga guru bimbingan dan konseling dituntut memiliki ketrampilan yang luas untuk membantu mengatasi permasalahan tersebut. Salah satu kesulitan mencapai tugas dan fungsi guru bimbingan dan konseling terletak pada waktu dalam memberikan bantuan. Siswa sering diberi banyak tugas yang membuat siswa tidak bisa

---

<sup>7</sup> Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*,... hlm.127.

meluangkan waktu mengunjungi ruang bimbingan dan konseling untuk bercerita atau berkeluh kesah mengenai masalahnya. Karena waktu istirahat yang dimanfaatkan untuk pergi ke kantin, mengerjakan tugas yang belum selesai, beribadah dll.

Keberadaan *facebook* sebagai salah satu layanan konseling bukanlah untuk menggeser layanan konseling konvensional tetapi untuk menunjang tugas-tugas pelayanan konseling konvensional agar lebih efektif dan efisien. Pelayanan ini dilakukan konselor dalam upaya membantu mengentaskan dan menangani permasalahan klien. Gibson dalam Ifdil menyebutkan pelayanan ini dilakukan oleh konselor untuk memberikan kenyamanan bantuan yang dibutuhkan konseli ketika menghadapi suatu masalah dan tidak mungkin dilakukan secara *face to face*. Konseling *via facebook* akan menjadi alternatif dalam penyelenggaraan konseling.<sup>8</sup>

SMP Muhammadiyah III Depok Sleman Yogyakarta menjadi tempat yang menarik untuk diteliti karena adanya layanan konseling melalui pemanfaatan jejaring sosial *facebook* yang sedang populer ini dalam membantu menunjang tugas dan fungsi guru BK. Dan di sekolah ini BK memiliki akun *facebook* yang dikelola sendiri oleh guru BK sebagai adminnya dengan nama akun BK Mugadeta meski sekolah sendiri juga memiliki akun. Dengan adanya *facebook*, guru bimbingan dan konseling masih dapat berinteraksi dan berkomunikasi dengan siswa secara non verbal, serta lebih

---

<sup>8</sup> Ifdil\*, (\*Email:Ifdil@konselor.org), Konseling Online Sebagai Salah Satu Bentuk Pelayanan E-konseling, *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, Vol.1:1 (Februari, 2003), hlm. 16

mendekatkan hubungan interpersonal antara siswa dengan guru bimbingan konseling. Tingkat keseringan siswa dalam memanfaatkan layanan konseling melalui *facebook* sebagai proses pemberian solusi dalam membantu menyelesaikan masalah siswa yang berkaitan dengan permasalahan pribadi sosial menjadi tolak ukur dalam penelitian ini.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Adakah hubungan yang signifikan antara intensitas layanan konseling *via facebook* dengan pengentasan masalah pribadi sosial siswa di SMP Muhammadiyah III Depok Sleman Yogyakarta?”.

## **C. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN**

### 1. Tujuan penelitian

Mengacu pada rumusan masalah yang telah dibuat, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara intensitas layanan konseling melalui pemanfaatan *facebook* sebagai salah satu media layanan BK dalam proses membantu mengentaskan permasalahan pribadi sosial siswa di SMP Muhammadiyah III Depok Sleman Yogyakarta.

### 2. Kegunaan penelitian

#### a. Kegunaan teoritis

Sebagai suatu karya ilmiah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang layanan Bimbingan dan Konseling Islam mengenai pemanfaatan

kemajuan teknologi dan informasi sebagai salah satu media penunjang tugas dan fungsi guru bimbingan dan konseling Islam di sekolah.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Bagi siswa, sebagai daya tarik dan motivasi bagi siswa untuk lebih memanfaatkan jejaring sosial *facebook* sebagai salah satu media komunikasi antara siswa dengan guru BK baik berupa solusi maupun pengarahan dalam membantu mengatasi masalah siswa. Serta menumbuhkan kesadaran pentingnya peran guru BK di sekolah sebagai 'sahabat siswa' bukan sebagai 'polisi sekolah'.
- 2) Bagi guru, agar lebih mengoptimalkan lagi media *facebook* sebagai salah satu media penunjang tugas guru BK dalam membantu mengatasi masalah siswa agar lebih efektif dan efisien serta. Serta menciptakan strategi layanan melalui media teknologi komunikasi dan informasi yang lebih kreatif.
- 3) Bagi peneliti lainnya, penelitian ini diharapkan mampu menciptakan inovasi baru bagi layanan bimbingan dan konseling untuk bisa mengenalkan berbagai jejaring sosial yang dapat dimanfaatkan oleh guru BK dalam mengatasi masalah kurangnya waktu bagi guru BK memberikan materi ataupun memberikan bantuan pada siswa dalam mengatasi permasalahannya di sekolah.

#### D. TINJAUAN PUSTAKA

Setelah melakukan pencarian, peneliti menemukan beberapa penelitian yang dianggap relevan dengan penelitian ini, diantaranya :

##### 1. Intensitas Penggunaan *Facebook* dan Tingkat Religiusitas

Penelitian ini ditulis oleh Agustiana Merdekasari (09210016) jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2013 dengan judul “*Hubungan Intensitas Penggunaan Facebook Terhadap Tingkat Religiusitas Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*”.<sup>9</sup>

Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa tidak adanya hubungan yang signifikan antara intensitas penggunaan *facebook* terhadap tingkat religiusitas mahasiswa. Perbedaannya penelitian ini adalah pemanfaatan *facebook* dalam layanan konseling untuk membantu mengentaskan masalah pribadi sosial dan subjek penelitian ini adalah siswa.

##### 2. Intensitas Mengakses *Facebook* dan Motivasi Belajar

Penelitian ini di tulis oleh Chairunnisa (10607002221) Fakultas Psikologi UIN Syarif Hidayatullah tahun 2010 yang berjudul “*Hubungan*

---

<sup>9</sup> Agustiana Merdekasari, Hubungan Intensitas Penggunaan Facebook Terhadap Tingkat Religiusitas Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, *skripsi* (tidak diterbitkan), (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2013).

*Intensitas Mengakses Facebook Dengan Motivasi Belajar Siswa MAN 13 Jakarta*”.<sup>10</sup>

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan intensitas mengakses *facebook* dengan motivasi belajar, artinya meningkatnya intensitas mengakses *facebook* diikuti dengan menurunnya motivasi belajar siswa MAN 13 Jakarta. Perbedaan penelitian yaitu penggunaan *facebook* merugikan bagi siswa sedangkan dalam penelitian ini *facebook* dimanfaatkan sebagai salah satu media dalam membantu menjalin komunikasi dan interaksi antara siswa dengan guru bimbingan konseling.

### 3. Intensitas Pemakaian *Facebook* dan Perkembangan Sosial Remaja

Penelitian ditulis oleh Fera Puspita Dewi Affandi Jurusan Psikologi Fakultas Psikologi tahun 2011 dengan judul “*Pengaruh Intensitas Pemakaian Facebook Terhadap Perkembangan Sosial Remaja Di SMP Taruna Dra. Zulaeha*”.<sup>11</sup>

Pengkategorisasian pada intensitas pemakaian *facebook* memiliki hasil bahwa sebesar 85,71 % memiliki intensitas sedang dan 14,28 % memiliki intensitas tinggi, dan tidak ada seorang siswa pun yang memiliki intensitas rendah. Dan hasilnya terdapat pengaruh yang kecil antara

---

<sup>10</sup> Chairunnisa, Hubungan Intensitas Mengakses Facebook Dengan Motivasi Belajar Siswa MAN 13 Jakarta, *skripsi* (tidak diterbitkan), (Jakarta: Fakultas Psikologi UIN Syarif Hidayatullah, 2010)

<sup>11</sup> Fera Puspita D.A, Pengaruh Intensitas Pemakaian Facebook Terhadap Perkembangan Sosial Remaja Di SMP Taruna Dra. Zulaeha, *Skripsi* (tidak diterbitkan), (Malang: Fakultas Psikologi, 2011).

pemakaian *facebook* dalam mempengaruhi perkembangan sosial dikalangan remaja. Perbedaan dalam penelitian ini ialah pemanfaatan penggunaan *facebook* sebagai salah satu media BK yang digunakan siswa berpengaruh pada intensitas permasalahan siswa yang terentaskan dengan adanya kemauan dari siswa untuk mencurahkan permasalahnya kepada guru bimbingan konseling.

#### 4. Kontrol Diri dan Intensitas Penggunaan *Facebook*

Jurnal yang ditulis oleh Apris Ruhban Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang tahun 2013 dengan judul "*Kontrol Diri dan Intensitas Pengguna Facebook pada Remaja*".<sup>12</sup>

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara kontrol diri dengan intensitas penggunaan *facebook* pada remaja. Hipotesis dalam penelitian ini ditolak, di mana semakin tinggi kontrol diri maka semakin tinggi pula intensitas penggunaan *facebook* pada remaja dan begitu pula sebaliknya semakin rendah kontrol diri maka semakin rendah intensitas penggunaan *facebook* pada remaja. Perbedaan dengan penelitian ini pada tingkat penggunaan *facebook* dalam layanan konseling yaitu semakin banyak siswa memanfaatkan layanan konseling *via facebook* maka semakin banyak masalah siswa yang terselesaikan, begitu pula sebaliknya semakin sedikit pemanfaatan layanan ini semakin sedikit masalah siswa yang terselesaikan.

---

<sup>12</sup> Apris Ruhban, "Kontrol Diri dan Intensitas Penggunaan Facebook pada Remaja", *Jurnal Online Psikologi*, Vol.01:02, 2013.

## 5. Intensitas Pengguna *Facebook* dan pengungkapan Diri

Artikel yang ditulis oleh Putri Ratna Juwita Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma tahun 2014 dengan judul “*Hubungan Antara Intensitas Penggunaan Facebook Dengan Pengungkapan Diri Pada Siswa-Siswi Di Sma Negeri 8 Bekasi*”.<sup>13</sup>

Hasil penelitian menunjukkan hipotesis dapat diterima dan adanya hubungan yang positif antara penggunaan *facebook* dengan pengungkapan diri di SMA Negeri 8 Bekasi. Perbedaan dalam penelitian ini penggunaan *facebook* sebagai media layanan konseling secara tidak langsung dan subjek peneliti dilakukan pada siswa SMP kelas IX.

Dari penelitian di atas sama-sama meneliti penggunaan *facebook* dikalangan masyarakat yang khususnya remaja atau pelajar sebagai salah satu media yang sedang fenomenal dan sangat populer. Dari beberapa penelitian di atas ternyata peneliti belum menemukan satupun penelitian yang sama dengan judul peneliti. Dalam penelitian ini peneliti akan menguji Hubungan Antara Intensitas Layanan Konseling *via Facebook* dengan Pengentasan Masalah Pribadi Sosial Siswa di SMP Muhammadiyah III Depok Sleman Yogyakarta.

---

<sup>13</sup> Putri Ratna Juwita, Hubungan Antara Intensitas Penggunaan Facebook Dengan Pengungkapan Diri Pada Siswa-Siswi Di Sma Negeri 8 Bekasi, *artikel*, (Jakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma, 2014).

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data penelitian pada pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

Hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan yang sangat signifikan antara variabel intensitas layanan konseling *via facebook* dengan variabel pengentasan permasalahan pribadi sosial, dengan nilai koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) = 0.663 dengan  $P = 0,000$  ( $P < 0.001$ ). Hal ini mengindikasikan semakin tinggi intensitas layanan konseling *via facebook* maka semakin tinggi pula pengentasan permasalahan pribadi sosial siswa.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa intensitas layanan konseling *via facebook* dengan pengentasan permasalahan pribadi sosial siswa termasuk dalam kategori sedang. Kesimpulan ini ditunjukkan dengan persentase intensitas layanan konseling *via facebook* sebesar 36,11% (13 siswa). Sedangkan persentase pengentasan permasalahan pribadi sosial sebesar 33,33% (12 siswa).

## B. Saran

Dari hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, maka saran-saran yang peneliti ajukan adalah sebagai berikut :

### 1. SMP Muhammadiyah III Depok Sleman Yogyakarta

Dukungan dari kepala sekolah serta seluruh elemen sekolah sangat membantu suksesnya pemanfaatan media *facebook* sebagai penunjang tugas guru BK di sekolah dalam membantu menyelesaikan masalah terutama masalah pribadi dan sosial siswa.

### 2. Guru Bimbingan dan Konseling

Perlu kiranya guru Bimbingan dan Konseling lebih mengelola *facebook* sebagai salah satu media penunjang tugas dan fungsi Bimbingan dan Konseling yaitu sebagai wahana konsultasi bagi siswa baik yang bermasalah maupun yang sekedar membutuhkan informasi serta sebagai wahana komunikasi untuk menjalin hubungan antara guru bimbingan dan konseling dengan siswa didiknya. Selain itu perlu perinformasian yang lebih detail kepada siswa mengenai pemanfaatan *facebook* sebagai salah satu media bimbingan dan konseling karena banyak siswa yang berminat dan mendukung bentuk layanan ini.

### 3. Bagi para siswa

Penting bagi siswa untuk memahami dan menyadari manfaat media *facebook* sebagai alat komunikasi antara guru BK dengan siswa dalam upaya membantu mengatasi masalah siswa berupa curhat dan bisa memanfaatkannya sebaik mungkin. Selain itu perlunya siswa untuk

menghindari *bullying* baik berupa ucapan ataupun tindakan karena berdampak pada hubungan pertemanan serta terganggunya psikologi siswa.

#### 4. Bagi para peneliti selanjutnya

Bagi para peneliti selanjutnya, terutama yang tertarik dengan permasalahan maupun tema yang sama, diharapkan untuk mengkaji masalah ini dengan jangkauan yang lebih luas dengan menambah atau mengembangkan variabel yang belum terungkap dalam penelitian ini. Peneliti selanjutnya juga dapat mengkaitkan variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini dengan variabel-variabel yang lain. Terutama memperbaiki dan menyempurnakan hal yang dirasa kurang mengingat banyak kekurangan yang ada dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku :

- A.A Ngurah Adhiputra, *Bimbingan dan Konseling Aplikasi di Sekolah Dasar dan Taman Kanak-kanak*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Arif Hardianto, *Berteman dan Berbisnis dengan Facebook dan Blog*, Yogyakarta: Tugu Publisher, 2009.
- Burhan Bungin, *Metode penelitian Kwantitatif*, Jakarta: Kencana, 2008.
- Deni Darmawan, *Teknologi Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Fenti Hikmawan, *Bimbingan Konseling*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2010.
- Hibana.S Rahman, *Bimbingan dan Konseling Pola 17*, Yogyakarta: UCY Press Yogyakarta, 2003.
- Holoipah, *Penggunaan Layanan Konseling Individual Untuk Meningkatkan Sikap dan Kebiasaan Belajar Siswa Kelas VII SMP PGRI Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2011/2012*, FKIP Universitas Lampung, tt.
- H.S. Kartoredjo, *Kamus Baru Kontemporer*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Juliansyah Noor, *Metodologi penelitian*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian (Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah)*, Jakarta: KENCANA, 2012.
- J.S. Badudu, *Kamus Kata-Kata Serapan Asing Dalam Bahasa Indonesia*, Jakarta: Kompas, 2003.
- Mahi M Hikmat, *Metodologi Penelitian dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- Meity Taqdir Qodratilah, *Kamus Bahasa Indonesia untuk Pelajar*, Jakarta Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2011.
- Muslich Anshori & Sri Iswati, *Buku Ajar Metode Penelitian Kuantitatif*, Surabaya: Airlangga University Press, 2009.

- Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012.
- Prayitno dan Amti Erman, "*Dasar-Dasar Bimbingan & Konseling*", Jakarta: RINEKA CIPTA, 2013.
- Purwadaminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1976.
- Reni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Rusman, Deni Kurniawan dan Cepi Riyana, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Jakarta: Rajawali Press, 2012.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: CV Alfabeta, 2010.
- Syamsul Yusuf dan Ajuntika Nurihsan, *Landasan Bimbingan dan Konseling*, Bandung: PT Remaja Rosada Karya, 2005.
- Syaifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1992.
- Saifudin Azwar, *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997.
- Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Bumi Aksara, 1999.
- Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madarasah (Berbasis Integrasi)*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009.
- Tukiran Taniredjo dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif (sebuah Pengantar)*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU RI No.2 Th.1989) dan peraturan pelaksanaanya*, Jakarta: Sinar Grafika, 1995.
- Undang-Undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional) 2003 (UU RI No.20 Th.2003)*, Jakarta: Sinar Grafika, 2003.
- Yanuardi Syukur, *Facebook Sebelah Surga, Sebelah Neraka*, Yogyakarta: Diva Press, 2009.

Zaenal Abidin dan Alief Budiyo, *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*, Purwokerto: STAIN Press Purwokerto, 2010.

Zulfan Saam, M.S, *Psikologi Konseling*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.

**Jurnal:**

Agus Akhmadi, *Pemanfaatan TIK dalam Bimbingan dan Konseling (Kajian Materi Diklat Teknis Fungsional Peningkatan Kompetensi Guru Pertama BK MA*, Surabaya: Widyaiswara BDK, tt.

Apris Ruhban, “Kontrol Diri dan Intensitas Penggunaan Facebook pada Remaja”, *Jurnal Online Psikologi*, Vol.01:02, 2013.

Ema Hidayanti, “Komunikasi dalam konseling (Implementasi Efektifitas Komunikasi Interpersonal Perspektif Humanistik dalam Konseling Islam”, *Jurnal Konseling Religi*, Vol.2:2, Juli-Desember, 2011.

Ifdil, “Konseling Online Sebagai Salah Satu Bentuk Pelayanan E-konseling”, *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, Vol.1:1. Februari, 2003.

Nabilah, Pengembangan Media Layanan Konseling Melalui Internet di Perguruan Tinggi (Studi Keterbacaan Media Layanan Konseling Melalui Internet di Universitas Negeri Jakarta), *Tesis*, Bandung: UNJ, 2010.

**Internet :**

Jati Nantiasa, “facebook: Ketika ‘Means’ dijadikan ‘Ends’”, <http://sosbud.kompasiana.com/2010/02/22/facebook-ketika-means-dijadikan-ends-79134.html>. Diakses pada tanggal 21 April 2014.

Raymond Godwin, “Pemanfaatan Situs Media Sosial Untuk Memfasilitasi Kolaborasi dalam Proses Belajar: Sebuah Pembelajaran dari Program Intervensi Sosial terhadap Penggunaan Facebook”, <http://raymondgodwin.blogspot.com/2011/10/pemanfaatan-situs-media-sosial-untuk.html>, di akses pada 2 Mei 2014

Suler, J, “Computer and Cyberspace Addiction. Rider University”, 2011, <http://thieaymgyahoo.blogspot.com/2013/05/faktor-faktor-yang-mempengaruhi.html>, di akses pada 2 Mei 2014.

## LAMPIRAN 1

1. *Professional Judgment*
2. Instrumen Penelitian uji coba
3. Hasil Skor Uji Coba Skala Variabel Intensitas Layanan konseling *via Facebook*
4. Hasil Uji Validitas Variabel Intensitas Layanan konseling *via Facebook*
5. Hasil Uji Coba Reliabilitas Intensitas Layanan konseling *via Facebook*
6. Hasil Skor Uji Coba Skala Variabel Pengentasan Masalah Pribadi Sosial
7. Hasil Uji Validitas Variabel Pengentasan Masalah Pribadi Sosial
8. Hasil Uji Coba Reliabilitas Pengentasan Masalah Pribadi Sosial

## 1. Instrumen Penelitian uji coba

### IDENTITAS RESPONDEN

Nama/ Inisial : .....( boleh nama samaran)

Umur : ..... Tahun

Jenis kelamin : .....

Kelas/Jurusan : ...../.....

### PETUNJUK PENGISIAN

- Baca dan pahami setiap pernyataan. Anda diminta untuk mengemukakan apakah pernyataan-pernyataan tersebut sesuai diri anda dengan cara memberikan tanda silang (X) pada salah satu dari empat alternatif jawaban yang tersedia, yaitu :

SS : Apabila pernyataan **Sangat Sesuai** dengan diri anda

S : Apabila pernyataan **Sesuai** dengan kondisi anda

TS : Apabila pernyataan **Tidak Sesuai** dengan diri anda

STS : Apabila Pernyataan **Sangat Tidak Sesuai** dengan diri anda

Contoh :

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Waktu yang diberikan kepada saya untuk menyelesaikan tugas sangatlah cukup		X		

- Setiap orang dapat mempunyai jawaban yang berbeda dan tidak ada jawaban yang dianggap salah, karena itu pilih jawaban yang paling sesuai dengan diri anda
- Semua jawaban anda akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian.
- Bantuan anda dalam menjawab angket ini sangat berarti bagi kelancaran penelitian. Atas kerjasama anda saya ucapkan banyak terimakasih.

^^ SELAMAT MENGERJAKAN ^^

### SKALA 1

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya sering mengakses layanan konseling <i>via facebook</i>				
2.	Saya sering memanfaatkan layanan konseling <i>via facebook</i> untuk membantu menyelesaikan masalah				
3.	Saya sering berkomentar dengan pesan-pesan yang dikirim di layanan konseling <i>via facebook</i>				
4.	Saya sering <i>menglike</i> komentar atau pesan yang ada di layanan konseling <i>via facebook</i>				
5.	Saya melakukan layanan konseling <i>via facebook</i> biasanya 6 kali dalam seminggu				
6.	Saya lebih sering menggunakan layanan konseling <i>via facebook</i> dari pada secara langsung				
7.	Saya tidak pernah mengakses atau berkomentar di layanan konseling <i>via facebook</i>				
8.	Saya hanya sekali selama semester mengikuti layanan konseling <i>via facebook</i>				
9.	Saya merasa kurang mendapat pengarahan dan solusi yang tepat jika dengan layanan konseling <i>via facebook</i>				
10.	Saya lebih nyaman dan terbuka dengan layanan secara <i>face to face</i>				
11.	Saya sering mendapatkan pengarahan dan solusi yang tepat setelah curhat lewat layanan konseling <i>via facebook</i>				
12.	Menurut saya layanan konseling <i>via facebook</i> sangat membantu menyelesaikan tugas guru BK				
13.	Saya merasa menjadi pribadi yang menyenangkan dengan adanya layanan konseling <i>via facebook</i>				
14.	Saya merasa masalah saya lebih terselesaikan sesuai dengan harapan saya jika dengan layanan konseling				

	secara <i>face to face</i>				
15.	Menurut saya layanan konseling <i>via facebook</i> kurang maksimal dalam pelaksanaannya untuk membantu mengatasi masalah saya				
16.	Saya lebih mudah memahami solusi dan arahan yang diberikan dengan layanan konseling <i>via facebook</i>				
17.	Saya merasa fungsi layanan konseling <i>via facebook</i> untuk membantu siswa sama tepatnya dengan layanan konseling secara <i>face to face</i>				
18.	Saya kurang memahami proses pelaksanaan konseling <i>via facebook</i> karena kurang adanya sosialisasi dari guru BK				
19.	Saya merasa lebih nyaman dan terbuka jika bercerita mengenai masalah saya dengan layanan konseling <i>via facebook</i>				
20.	Saya lebih suka memanfaatkan layanan konseling <i>via facebook</i> dari pada dengan <i>face to face</i>				
21.	Saya tidak peduli dengan adanya layanan konseling <i>via facebook</i>				
22.	Saya sangat berminat dengan adanya layanan konseling <i>via facebook</i>				
23.	Saya selalu penasaran dengan kabar terbaru yang ada dilayanan konseling <i>via facebook</i>				
24.	Keluhan yang saya kirim lewat layanan konseling <i>via facebook</i> direspon cepat oleh guru BK sehingga membuat saya senang memanfaatkan layanan konseling <i>via facebook</i>				
25.	Banyak teman-teman saya yang tidak berminat dengan adanya layanan konseling <i>via facebook</i>				
26.	Cerita atau keluhan saya lewat layanan konseling <i>via facebook</i> sering diacuhkan guru BK sehingga membuat saya malas mengaksesnya				
27.	Saya sering ngobrol dan bercerita dengan guru BK lewat <i>facebook</i>				
28.	Saya lebih sering mengupdate profil dan dinding				

	<i>facebook</i> saya dari pada mengakses layanan konseling <i>via facebook</i>				
29.	Layanan konseling <i>via facebook</i> memudahkan saya untuk belajar menjalin hubungan dengan teman-teman				
30.	Menurut saya akan sangat membantu mengatasi masalah siswa jika layanan konseling <i>via facebook</i> lebih dikembangkan				
31.	Menurut saya guru BK sangat bertanggung jawab dalam memberikan layanan konseling <i>via facebook</i>				
32.	Menurut saya layanan konseling <i>via facebook</i> perlu memberikan berbagai informasi yang dibutuhkan siswa				
33.	Saya merasa penyelesaian masalah yang diberikan guru BK <i>via facebook</i> tidak sesuai dengan yang saya harapkan				
34.	Menurut saya layanan konseling <i>via facebook</i> sangat merugikan karena tidak dapat bercerita sedetail dan sepuas mungkin				
35.	Saya merasa lebih mudah memanfaatkan layanan konseling <i>via facebook</i> karena tidak ada ketentuan yang harus dilakukan.				
36.	Guru BK sering menginformasikan bahwa tidak ada syarat tertentu untuk mengakses layanan konseling <i>via facebook</i>				
37.	Menurut saya guru BK harus bisa meluangkan waktu dengan teratur untuk memberikan kesempatan pada siswa berinteraksi secara langsung dengan fitur <i>chatting</i> di <i>facebook</i>				
38.	Konseling <i>via facebook</i> hanya diberikan pada siswa yang bermasalah saja				
39.	Saya merasa lebih dekat dengan guru BK dengan adanya layanan konseling <i>via facebook</i>				
40.	Saya merasa layanan konseling <i>via facebook</i> mampu menjangkau seluruh siswa yang diampu oleh guru BK				

41.	Menurut saya adanya layanan konseling <i>via facebook</i> menjauhkan komunikasi antara siswa dengan guru BK				
42.	Guru BK sering menginformasikan bahwa layanan konseling <i>via facebook</i> tetap dapat terjamin dan terjaga kerahasiaannya				
43.	Guru BK tidak pernah menginformasikan konseling <i>via facebook</i> akan menjaga kerahasiaan permasalahan saya				
44.	Saya percaya bahwa layanan konseling <i>via facebook</i> yang diterapkan guru BK dapat terjamin kerahasiaannya.				
45.	Saya merasa khawatir jika memanfaatkan layanan konseling <i>via facebook</i> permasalahan saya tersebar luas				

## SKALA 2

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya mampu menyikapi kekurangan yang saya miliki				
2.	Saya mampu mengembangkan kemampuan yang saya miliki dengan mengikuti berbagai kegiatan yang mendukung potensi saya				
3.	Saya sering merasa benci dan sedih dengan kekurangan saya yang menghambat perkembangan saya				
4.	Saya saat ini mengikuti kegiatan ekstra sekolah yang kurang sesuai dengan kemampuan saya sehingga membuat saya mudah bosan				
5.	Saya memahami kemampuan saya serta pengembangannya dalam kegiatan sekolah yang kreatif dan produktif				
6.	Saya memahami bakat dan minat serta pengembangannya melalui kegiatan-kegiatan yang ada disekolah				
7.	Saya kurang memahami kemampuan dan potensi yang				

	ada pada diri saya				
8.	Saya mampu mengambil keputusan secara efektif sesuai dengan kemampuan dan harapan yang diinginkan saya				
9.	Saya sering mengambil keputusan yang kurang sesuai dengan keinginan saya				
10.	Saya mampu mengarahkan diri saya sendiri sesuai dengan etika dan norma kehidupan				
11.	Saya sering menunjukkan sikap dan perilaku yang salah sehingga banyak teman-teman yang kurang suka dengan saya				
12.	Saya mampu menunjukkan sikap dan kebiasaan yang positif				
13.	Saya sering tidak menunjukkan tatakrama dan sopan santun dalam berperilaku yang baik sesuai aturan yang berlaku				
14.	Saya memiliki komitmen yang kuat dalam bertaqwa dan beriman kepada Allah SWT				
15.	Saya selalu berusaha mengerjakan perintah-Nya dan meninggalkan larangan-Nya				
16.	Saya kurang rajin dalam menjalankan ibadah				
17.	Saya sering ragu dengan agama yang saya anut				
18.	Saya selalu mengerjakan tugas-tugas di sekolah tepat waktu				
19.	Saya sering menunda pekerjaan dan tugas yang dibebankan kepada saya				
20.	Saya senang berpakaian yang rapi dan sopan				
21.	Saya selalu mematuhi peraturan dan tata tertib di sekolah				
22.	Saya sering melanggar peraturan dan tata tertip sekolah				
23.	Saya mampu bertingkah laku sesuai dengan tata krama yang ada dilingkungan sekitar saya				

24.	Saya sering canggung dan khawatir untuk berbaur dengan teman baik di sekolah maupun di rumah				
25.	Saya peduli terhadap teman atau lingkungan sekitar saya				
26.	Saya lebih senang diam dan acuh tak acuh dengan segala permasalahan yang terjadi di sekitar saya				
27.	Saya tidak pernah menjelek-jelekkkan martabat orang yang ada di sekitar saya				
28.	Saya selalu bersikap menghargai perbedaan disekitar saya				
29.	Saya senang membicarakan dan menyebarkan kejelekan oranglain yang belum tentu kebenarannya				
30.	Saya mampu menjalin hubungan dengan teman, guru atau lingkungan dengan harmonis				
31.	Saya sering kesulitan dalam menjalin hubungan dan berkomunikasi dengan lingkungan saya baik di sekolah ataupun dirumah				
32.	Saya memelihara hak dan kewajiban setiap individu yang berbeda				
33.	Saya selalu menghormati pendapat orang lain dan perbedaan yang ada di sekitas saya				
34.	Saya kurang bisa menghargai perbedaan yang ada disekitar saya				
35.	Saya termasuk orang yang memiliki banyak teman				
36.	Saya termasuk orang yang mudah bergaul				
37.	Saya termasuk orang yang mudah dekat dengan guru				
38.	Saya sering kesulitan untuk bergaul dengan teman sebaya saya				
39.	Saya termasuk orang yang tidak dikenal di sekolah dan hanya memiliki sedikit teman				
40.	Saya selalu mengatasi masalah saya dengan pikiran tenang dan sehat				

41.	Saya sering membutuhkan orang lain untuk mengarahkan saya dalam mengatasi masalah				
42.	Saya mampu bersikap tenang saat menghadapi masalah				
43.	Saya selalu bersikap sedih dan marah ketika menghadapi masalah saya				
44.	Saya mampu mengambil keputusan dalam menghadapi masalah secara bijak				
45.	Saya sering menyesal dengan keputusan yang saya ambil				

## 2. Hasil skor uji coba Skala Variabel Intensitas Layanan konseling *via Facebook*

No	Nomor Aitem																												
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	1	2	2	2	3	3	2	4	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2
2	2	2	2	3	1	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3
3	2	2	1	3	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	3	3	3	3
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	2	4	2	1	2	1	3	2	2	2	1	1	2	3	2	2	2	2
5	2	2	3	2	1	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	3	3
6	2	3	3	3	1	1	2	3	2	3	2	3	1	1	2	2	3	3	3	3	3	2	1	2	2	3	3	3	3
7	3	3	3	3	1	1	1	2	1	3	3	3	1	1	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3
8	2	2	2	3	2	1	2	2	2	4	3	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2
9	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3
10	2	1	2	3	3	2	2	1	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	1	1	3	2	2	2
11	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	1	1	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3
12	4	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	1	2	4	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2
13	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	3	3	4	4	2	1	2	3	3	3	4	2	3	2	2	3	2	3	3
14	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2
15	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	3	3	2	2	4	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3
16	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	4	2	2
17	2	2	1	3	1	1	1	1	1	3	3	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2
18	2	3	3	3	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	1	2	2	3	3
19	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	4	3	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	1	1	2	4	3	3
20	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	3	3
21	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3
22	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	2	2	2
23	3	3	3	3	2	2	3	3	2	1	1	1	1	1	3	3	2	3	2	2	2	1	3	2	2	3	2	2	2

24	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	4	3	2	2	1	2	1	3	1	3	2	2	3	1	1	3	2	2
25	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2
26	2	1	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	1	1	2	3	2	3	3	3	3	3	2	1	1	3	2	2	
27	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	
28	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	3	3
29	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	
30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	2	1	1	1	2	3	3	3	3	2	2	1	1	1	3	3	

### 3. Hasil Uji Validitas

#### Variabel Intensitas Layanan Konseling via Facebook

No.	Nomor Butir	Corrected Item Total Correlation	Koefisien	Keterangan
1.	1	0,480	0,30	Valid
2.	2	0,447	0,30	Valid
3.	3	0,425	0,30	Valid
4.	4	0,577	0,30	Valid
5.	5	0,090	0,30	Tidak Valid
6.	6	0,122	0,30	Tidak Valid
7.	7	0,425	0,30	Valid
8.	8	0,427	0,30	Valid
9.	9	0,223	0,30	Tidak Valid
10.	10	0,382	0,30	Valid
11.	11	0,059	0,30	Tidak Valid
12.	12	0,405	0,30	Valid
13.	13	0,205	0,30	Tidak Valid
14.	14	0,069	0,30	Tidak Valid
15.	15	0,491	0,30	Valid
16.	16	0,411	0,30	Valid
17.	17	0,635	0,30	Valid
18.	18	0,420	0,30	Valid
19.	19	0,151	0,30	Tidak Valid
20.	20	0,284	0,30	Tidak Valid
21.	21	0,409	0,30	Valid
22.	22	0,497	0,30	Valid
23.	23	0,410	0,30	Valid
24.	24	0,197	0,30	Tidak Valid
25.	25	0,422	0,30	Valid
26.	26	0,623	0,30	Valid
27.	27	0,272	0,30	Tidak Valid
28.	28	0,291	0,30	Tidak Valid
29.	29	0,010	0,30	Tidak Valid

30.	30	0,413	0,30	Valid
31.	31	0,324	0,30	Valid
32.	32	0,194	0,30	Tidak Valid
33.	33	0,424	0,30	Valid
34.	34	0,467	0,30	Valid
35.	35	0,574	0,30	Valid
36.	36	0,269	0,30	Tidak Valid
37.	37	0,489	0,30	Valid
38.	38	0,538	0,30	Valid
39.	39	0,107	0,30	Tidak Valid
40.	40	0,604	0,30	Valid
41.	41	0,220	0,30	Tidak Valid
42.	42	0,014	0,30	Tidak Valid
43.	43	0,078	0,30	Tidak Valid
44.	44	0,455	0,30	Valid
45.	45	0,426	0,30	Valid

#### 4. Hasil Uji Coba Reliabilitas

##### Variabel Intensitas Layanan Konseling *via Facebook*

###### a. Reliabilitas Sebelum Seleksi Aitem

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.712	45

###### b. Reliabilitas Setelah Seleksi Aitem

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	36	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	36	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.809	27

**5. Hasil Uji Coba Reliabilitas Variabel Pengentasan Masalah Pribadi Sosial**

No	Nomor Aitem																												
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4
2	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	4	4	2	4	4	1	4	4	4	4	3
3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	2	3
4	3	3	3	4	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	3	3	2	4	3	2	2	3	2	4	2	2	2	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
6	2	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2
7	4	4	2	4	3	3	3	2	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
8	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
9	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3
10	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
11	4	4	2	4	3	3	3	3	4	4	3	4	2	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3
12	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	2	4	4	3	3	3	3	4	2
13	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3
14	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
15	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	1
16	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4
17	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2
18	3	3	2	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	2	4	3	3	3	2	4	3	
19	3	3	2	4	2	4	4	3	4	3	2	3	1	3	2	3	2	1	3	3	1	4	2	4	3	4	3	2	
20	3	3	2	4	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	
21	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	
22	4	4	2	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	1	2	3	4	3	4	3	2	4	4	3	4	4	4	3	
23	4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	
24	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	
25	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
26	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	
27	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	
28	4	4	2	4	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	
29	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	4	3	3	4	3	3	3	2	3	2	4	4	
30	4	4	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	

## 6. Hasil Uji Validitas

### Variabel Pengentasan Masalah Pribadi Sosial

No.	Nomor Butir	Corrected Item Total Correlation	Koefisien	Keterangan
1.	1	0,182	0,30	Tidak Valid
2.	2	0,582	0,30	Valid
3.	3	0,089	0,30	Tidak Valid
4.	4	0,166	0,30	Tidak Valid
5.	5	0,583	0,30	Valid
6.	6	0,544	0,30	Valid
7.	7	0,590	0,30	Valid
8.	8	0,123	0,30	Tidak Valid
9.	9	0,588	0,30	Valid
10.	10	0,657	0,30	Valid
11.	11	0,483	0,30	Valid
12.	12	0,577	0,30	Valid
13.	13	0,665	0,30	Valid
14.	14	0,538	0,30	Valid
15.	15	0,700	0,30	Valid
16.	16	0,260	0,30	Tidak Valid
17.	17	0,436	0,30	Valid
18.	18	0,289	0,30	Tidak Valid
19.	19	0,608	0,30	Valid
20.	20	0,698	0,30	Valid
21.	21	0,305	0,30	Valid
22.	22	0,497	0,30	Valid
23.	23	0,643	0,30	Valid
24.	24	0,138	0,30	Tidak Valid
25.	25	0,628	0,30	Valid
26.	26	0,448	0,30	Valid
27.	27	0,645	0,30	Valid
28.	28	0,009	0,30	Tidak Valid
29.	29	0,562	0,30	Valid
30.	30	0,444	0,30	Valid
31.	31	0,372	0,30	Valid
32.	32	0,115	0,30	Tidak Valid
33.	33	0,461	0,30	Valid
34.	34	0,574	0,30	Valid
35.	35	0,650	0,30	Valid
36.	36	0,658	0,30	Valid
37.	37	0,425	0,30	Valid
38.	38	0,549	0,30	Valid
39.	39	0,417	0,30	Valid

40.	40	0,214	0,30	Tidak Valid
41.	41	0,559	0,30	Valid
42.	42	0,687	0,30	Valid
43.	43	0,005	0,30	Tidak Valid
44.	44	0,488	0,30	Valid
45.	45	0,486	0,30	Valid

## 7. Hasil Uji Coba Reliabilitas Variabel Pengentasan Masalah Pribadi Sosial

### a. Reliabilitas Sebelum Seleksi Aitem

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.912	45

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### b. Reliabilitas Setelah Seleksi Aitem

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	36	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	36	100.0

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.901	34

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

## LAMPIRAN 2

1. Instrumen Penelitian
2. Hasil Skor Skala Variabel Intensitas Layanan Konseling *via Facebook*
3. Hasil Skor Skala Variabel Pengentasan Masalah Pribadi Sosial
4. Hasil Uji Normalitas
5. Hasil Uji Linearitas
6. Hasil Uji Korelasi
7. Deskripsi Variabel Penelitian
8. Histogram



11.	Saya lebih mudah memahami solusi dan arahan yang diberikan guru BK dengan konseling melalui <i>facebook</i>				
12.	Saya merasa fungsi layanan konseling melalui <i>facebook</i> untuk membantu siswa sama tepatnya dengan layanan konseling secara <i>face to face</i>				
13.	Saya lebih suka memanfaatkan layanan konseling melalui <i>facebook</i> dari pada dengan <i>face to face</i>				
14.	Saya tidak peduli dengan adanya layanan konseling melalui <i>facebook</i>				
15.	Saya sangat berminat dengan adanya layanan konseling melalui <i>facebook</i>				
16.	Saya selalu penasaran dengan kabar atau informasi terbaru yang ada dilayanan konseling melalui <i>facebook</i>				
17.	Keluhan yang saya kirim lewat layanan konseling melalui <i>facebook</i> direspon cepat oleh guru BK sehingga membuat saya senang memanfaatkan layanan konseling melalui <i>facebook</i>				
18.	Banyak teman-teman saya yang tidak berminat dengan adanya layanan konseling melalui <i>facebook</i>				
19.	Cerita atau keluhan saya lewat layanan konseling melalui <i>facebook</i> sering diacuhkan guru BK sehingga membuat saya malas dan tidak tertarik dengan layanan tersebut				
20.	Layanan konseling melalui <i>facebook</i> memudahkan saya untuk belajar menjalin hubungan dengan teman-teman satu sekolah				
21.	Saya merasa solusi yang diberikan guru BK dalam menyelesaikan masalah saya melalui <i>facebook</i> tidak sesuai dengan harapan saya				
22.	Menurut saya layanan konseling melalui <i>facebook</i> sangat merugikan karena tidak dapat bercerita sedetail dan sepuas mungkin				
23.	Saya merasa lebih mudah memanfaatkan layanan konseling melalui <i>facebook</i> karena tidak ada syarat yang ditentukan				
24.	Saya merasa lebih dekat dengan guru BK dengan adanya layanan konseling melalui <i>facebook</i>				
25.	Menurut saya adanya layanan konseling melalui <i>facebook</i> menjauhkan komunikasi secara langsung antara siswa dengan guru BK				
26.	Guru BK tidak pernah menginformasikan konseling melalui <i>facebook</i> dapat menjaga kerahasiaan permasalahan saya				

27.	Saya merasa khawatir jika memanfaatkan layanan konseling melalui <i>facebook</i> permasalahan saya tersebar luas				
-----	--	--	--	--	--

## SKALA 2

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Guru BK membantu mengembangkan kemampuan yang saya miliki dengan mengikuti berbagai kegiatan yang mendukung potensi saya				
2.	Meski sudah diberikan layanan konseling saya sering merasa kecewa dengan kekurangan yang menghambat perkembangan saya				
3.	Saya saat ini mengikuti kegiatan ekstra sekolah yang kurang sesuai dengan kemampuan saya sehingga membuat saya mudah bosan				
4.	Layanan BK sangat membantu memberikan pemahaman mengenai kemampuan saya serta pengembangannya dalam kegiatan sekolah yang kreatif dan produktif				
5.	Guru BK membantu saya memahami bakat dan minat serta mengarahkan pengembangannya melalui kegiatan yang ada di sekolah				
6.	Meski sudah sering diberi pemahaman oleh guru BK saya masih kurang memahami kemampuan dan potensi yang ada pada diri saya				
7.	Dengan layanan yang diberikan guru BK membuat saya selalu mampu mengambil keputusan secara efektif sesuai dengan kemampuan dan harapan yang diinginkan saya				
8.	Meskipun guru BK memberikan pengarahan tapi saya masih merasa selalu mengambil keputusan yang kurang sesuai dengan keinginan				
9.	Guru BK mengajarkan saya untuk bisa mengarahkan diri saya sendiri sesuai dengan etika dan norma kehidupan				
10.	Guru BK membantu saya menyadari perlunya menunjukkan sikap dan kebiasaan yang positif				
11.	Meskipun guru BK mengingatkan, tapi saya masih tidak menunjukkan tatakrama dan sopan santun dalam berperilaku yang baik sesuai aturan yang berlaku				
12.	Guru BK memberi motivasi pada saya selalu berusaha mengerjakan perintah-Nya dan meninggalkan larangan-Nya				
13.	Meskipun guru BK mengajarkan saya untuk taat				

	beribadah tapi saya masih saja kurang rajin dalam menjalankan ibadah				
14.	Guru BK mendorong saya untuk tepat waktu tapi saya masih saja menunda pekerjaan dan tugas yang dibebankan kepada saya				
15.	Bimbingan dari guru BK membuat saya senang berpakaian yang rapi dan sopan				
16.	Adanya bimbingan dari guru BK mendorong saya untuk mematuhi peraturan dan tata tertib di sekolah				
17.	Adanya bimbingan dari BK belum mampu membantu saya karena kenyataannya saya masih melanggar peraturan dan tata tertib sekolah				
18.	Guru BK mengajarkan saya bertingkah laku yang sesuai dengan tata krama yang ada dilingkungan sekitar saya				
19.	Meskipun sudah diberi bimbingan, tapi saya masih sering canggung dan khawatir untuk berbaur dengan teman baik di sekolah maupun di rumah				
20.	Bimbingan dari guru BK membuat saya peduli terhadap teman atau lingkungan sekitar saya				
21.	Meskipun guru BK mengajarkan saya hidup bersosial tapi saya masih cuek dan kurang peduli dengan segala permasalahan yang terjadi di sekitar saya				
22.	Adanya bimbingan dari guru BK mampu mendorong saya untuk selalu menghargai perbedaan disekitar saya				
23.	Guru BK memberikan pemahaman pada saya cara menjalin hubungan dengan teman, guru atau lingkungan dengan harmonis agar diterima dimana saja				
24.	Guru BK menanamkan pemahaman pada saya untuk selalu menghormati pendapat dan perbedaan orang lain				
25.	Adanya bimbingan dari guru BK masih membuat saya kurang bisa menghargai perbedaan yang ada disekitar saya				
26.	Adanya bimbingan dari BK membuat saya termasuk orang yang memiliki banyak teman				
27.	Adanya bimbingan dari guru BK membuat saya mudah bergaul				
28.	Bimbingan dari guru BK membuat saya mudah dekat dengan guru				
29.	Bimbingan dari guru BK belum mampu membantu saya karena saya masih saja kesulitan untuk bergaul dengan teman sebaya saya				

30.	Meskipun guru BK mengajarkan saya untuk saling menyapa agar saling mengenal tapi saya masih belum menerapkan sehingga saya termasuk siswa yang kurang dikenal				
31.	Guru BK sudah memberikan bimbingan untuk berpikir positif dan yakin dalam menghadapi masalah pasti ada penyelesaiannya				
32.	Guru BK mengajarkan untuk optimis menghadapi masalah tapi saya masih saja bersikap sedih dan marah ketika menghadapi masalah				
33.	Guru BK mendorong saya untuk mampu mengambil keputusan dalam menghadapi masalah secara bijak dan mandiri				
34.	Meskipun diberi bimbingan oleh guru BK tapi saya masih sering menyesal dengan keputusan yang saya ambil				

## 2. Hasil Skor Skala Variabel Intensitas Layanan Konseling via Facebook

No	Aitem																											Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	1	4	3	3	4	4	4	1	3	1	75
2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	64
3	2	2	3	1	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	79
4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77
5	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	68
6	1	1	1	1	1	4	3	2	4	3	2	3	3	2	2	1	1	3	2	4	1	1	3	2	3	2	2	58
7	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	73
8	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	4	2	2	1	1	1	2	2	2	3	2	2	3	3	2	57
9	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	65
10	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	78
11	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	4	2	2	3	1	3	3	68
12	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	74
13	2	2	1	3	1	4	3	2	4	3	2	3	3	2	2	1	1	3	2	4	1	2	2	2	2	2	2	61
14	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	64
15	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	4	2	2	2	3	4	2	1	1	2	2	3	2	2	2	2	3	63
16	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	64
17	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	64
18	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	4	3	2	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	85
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81
20	2	2	1	1	1	4	3	3	2	2	3	3	1	2	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	2	2	65
21	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	4	1	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	66
22	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	4	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	64
23	3	2	3	3	4	1	3	1	4	4	1	1	4	4	1	1	1	4	4	1	4	4	1	1	4	4	4	72
24	1	2	2	1	1	2	2	2	3	3	2	2	3	1	4	4	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	66
25	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	4	3	3	4	2	3	3	4	2	73



31	3	2	3	3	4	2	3	4	4	3	3	4	2	2	3	4	2	3	1	3	2	4	3	4	3	2	2	3	2	
32	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2
34	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2
36	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3

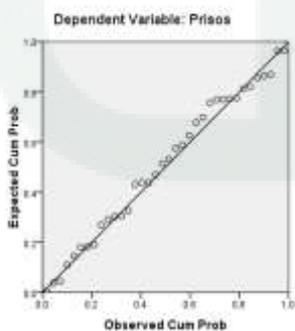
#### 4. Hasil Uji Normalitas

### Variabel Intensitas Layanan Konseling *via Facebook* dengan Pengentasan Masalah Pribadi Sosial

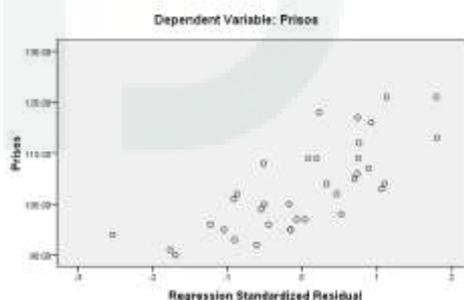
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Prisos	Fb
N		36	36
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	103.1944	66.7778
	Std. Deviation	8.65801	7.83804
Most Extreme Differences	Absolute	.096	.123
	Positive	.096	.123
	Negative	-.069	-.081
Kolmogorov-Smirnov Z		.577	.737
Asymp. Sig. (2-tailed)		.893	.649
a. Test distribution is Normal.			

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot



## 5. Hasil Uji Linieritas

### Variabel Intensitas Layanan Konseling *via facebook* dengan Pengentasan Masalah Pribadi Sosial

#### Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Prisos * Fb	36	100.0%	0	.0%	36	100.0%

#### Report

Prisos

Fb	Mean	N	Std. Deviation
55	98.0000	1	.
57	96.2500	4	4.71699
58	1.0050E2	2	4.94975
59	97.0000	1	.
61	97.0000	3	4.58258
63	1.0500E2	1	.
64	1.0320E2	5	8.70057
65	99.5000	2	6.36396
66	95.0000	2	5.65685
67	1.0000E2	1	.
68	1.0250E2	2	9.19239
72	1.0650E2	2	7.77817
73	1.0550E2	2	4.94975
74	1.0900E2	1	.
75	1.2100E2	1	.
76	1.1600E2	1	.
77	94.0000	1	.
78	1.0800E2	1	.
79	1.1700E2	1	.
81	1.2100E2	1	.
85	1.1800E2	1	.
Total	1.0319E2	36	8.65801

## 6. Hasil Uji Correlasi

### Variabel Intensitas Layanan Konseling *via facebook* dengan Variabel Pengentasan Masalah Pribadi Sosial

**Correlations**

		Prisos	Fb
Prisos	Pearson Correlation	1	.663**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	36	36
Fb	Pearson Correlation	.663**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	36	36

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Variables Entered/Removed<sup>d</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Fb <sup>a</sup>		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Prisos

**Model Summary<sup>d</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of Estimate
1	.663 <sup>a</sup>	.439	.422	6.58004

a. Predictors: (Constant), Fb

b. Dependent Variable: Prisos

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	54.326	9.539		5.695	.000
	Fb	.732	.142	.663	5.157	.000

a. Dependent Variable: Prisos

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	94.5753	116.5297	1.0319E2	5.73596	36
Residual	-1.66752E1	11.83836	.00000	6.48536	36
Std. Predicted Value	-1.503	2.325	.000	1.000	36
Std. Residual	-2.534	1.799	.000	.986	36

a. Dependent Variable: Prisos

## 7. Hasil Deskripsi Variabel

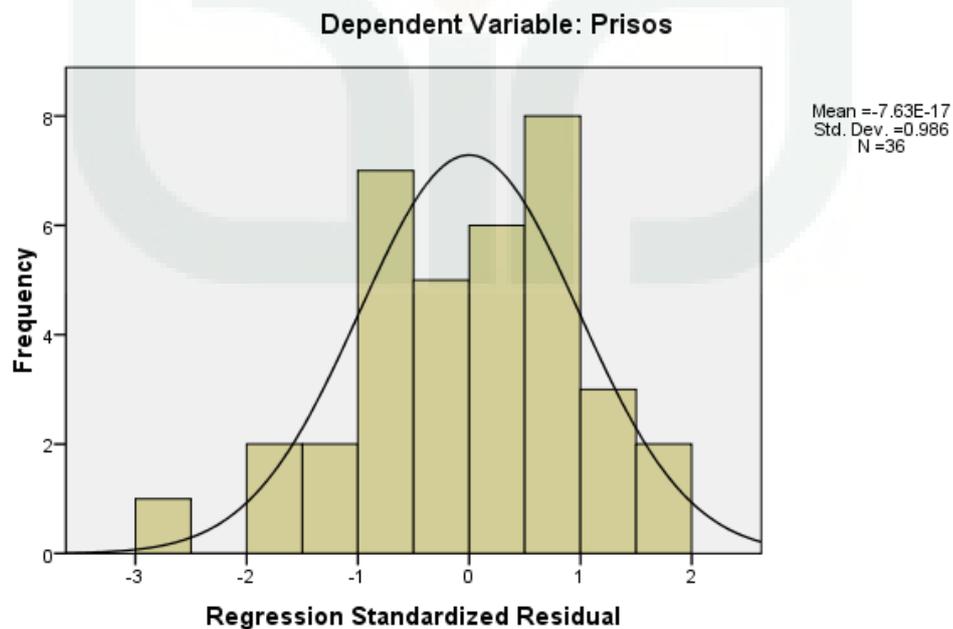
### Intensitas Layanan Konseling *via Facebook* dengan Pengentasan Masalah Pribadi Sosial

#### Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Prisos	103.1944	8.65801	36
Fb	66.7778	7.83804	36

## 8. HISTOGRAM

### Histogram



### **LAMPIRAN 3**

1. Surat Permohonan Izin Penelitian
2. Keterangan Ijin Penelitian Pemerintah Provinsi DIY
3. Ijazah Terakhir
4. Sertifikat Tes Bahasa Arab
5. Sertifikat Tes Bahasa Inggris
6. Sertifikat Baca Tulis Al-Qur'an
7. Sertifikat ICT
8. Sertifikat Kuliah Kerja Nyata (KKN)
9. Sertifikat Praktikum
10. Sertifikat Sosialisasi Pembelajaran (SOSPEM)
11. Sertifikat Opak
12. Curriculum Vitae